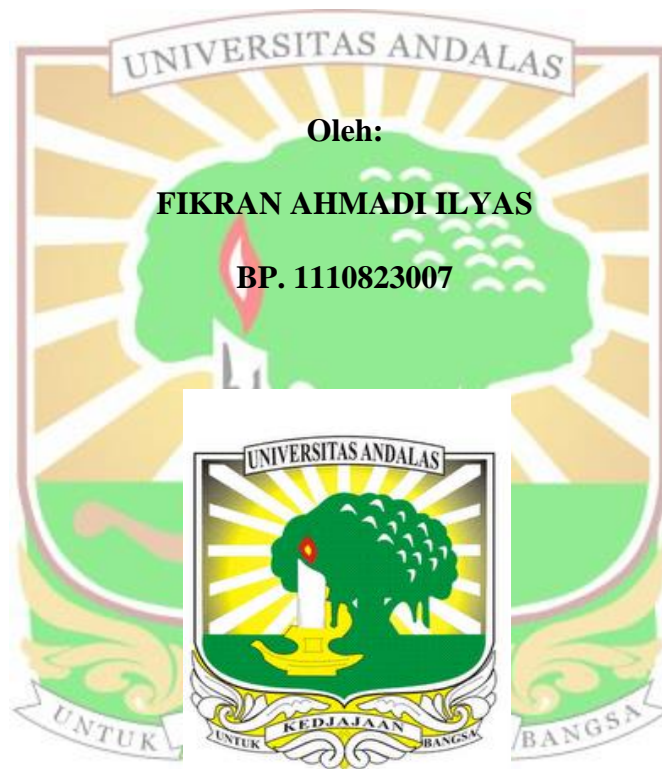


**PAK OGAH DI KOTA PADANG**

**(Studi Kasus: Profil Enam Pekerja Anak Sebagai *Pak Ogah* di Air  
Tawar Barat)**

**SKRIPSI**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
2018  
*PAK OGAH* DI KOTA PADANG**

**(Studi Kasus: Enam Profil Pekerja Anak Sebagai *Pak Ogah* di Air  
Tawar Barat)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Andalas**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG  
2018**

## ABSTRAK

**Fikran Ahmadi Ilyas, 1110823007. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2018. Judul *Pak Ogah* di Kota Padang (Studi Kasus: Profil Enam Pekerja Anak Sebagai *Pak Ogah* di Air Tawar Barat). Pembimbing I Dr. Zainal Arifin, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Yevita Nurti, M.Si.**

*Pak Ogah* adalah sebutan untuk seseorang yang mengatur jalur lalu lintas di persimpangan jalan atau arus jalan putar arah jalur dua. Nama atau istilah sebutan dari *pak ogah* ini berasal dari salah satu nama boneka yang ada pada serial *si Unyil* yang identik dengan suka bilang “*cepek dulu dong*”. Munculnya *pak ogah* di Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Kota Padang ini berawal pada tahun 2002. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang tepatnya di Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil anak-anak yang bekerja sebagai *pak ogah* di Kota Padang dan alasannya menjadi seorang *pak ogah*, serta kehidupannya sehari-hari dalam aktivitas mereka berperan sebagai *pak ogah* dan serta faktor-faktor yang mendukungnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu informan dipilih berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian peneliti mengambil enam *pak ogah* yang di wawancarai sebagai nara informan penelitian ini, dengan ke enam *pak ogah* yang masih berumur dibawah 18 tahun. Kebanyakan dari *pak ogah* ini banyak yang putus sekolah dan mengambil langkah untuk bekerja sebagai *pak ogah* di Kota Padang. Dengan beberapa alasan yang disampaikan oleh para informan yang sudah diwawancarai. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa mereka yang berprofesi sebagai *pak ogah* ini disebabkan oleh putus sekolah ada juga hanya mencari uang tambahan jajan dan belanja untuk keperluan yang lainnya. Dan juga dikarenakan kekurangan biaya yang bisa dikatakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Juga dijelaskan bahwa bekerja sebagai *pak ogah* ini sangat dilarang oleh Pemerintah Kota Padang salah satunya penegak PERDA Kota Padang yaitu SATPOL PP Kota Padang selalu melakukan razia di sepanjang jalan Kota Padang tepatnya saat *pak ogah* melakukan aktivitasnya di jalanan Kota Padang.

Kata Kunci: *Pak Ogah*, Pekerja Anak